



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 13 Januari 2025

Halaman: 8

JOGJA KITA



Usai Perbaiki Talut Longsor di Ngampilan

Pemkot Segera Bangun Rumah Terdampak

Pemkot Jogja melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) segera membangun kembali talut longsor dan tiga rumah terdampak di RW 01 Kelurahan Ngampilan.

LURAH Ngampilan Istikhomah mengatakan, longsor terjadi pada 28 November 2024. Hujan deras yang mengguyur wilayah itu mengakibatkan talut sepanjang 20

meter ambrol dan berdampak pada tiga rumah di atasnya.

"Kepemilikan tanahnya satu nama, tapi bangunannya dihuni tiga kepala keluarga. Warga yang terdampak sementara tinggal di rumah kerabat, saat kejadian dan proses evakuasi tidak ada korban. Bantuan seperti selimut dan bahan makanan juga diberikan," katanya usai peninjauan di lokasi talut longsor, Jumat (10/1). Sejalan dengan itu, Mantri Pamong Praja Ngampilan Anif Luhur Kurniawan menyatakan, meskipun

rumah warga tidak mengalami kerusakan fisik, lokasinya yang berada tepat di atas talut longsor membuatnya sangat berisiko.

"Warga sangat kooperatifnya, demi keamanan dan keselamatan bersedia untuk sementara mengosongkan rumah. Nanti setelah proses pembangunan talut selesai, baru dibangun kembali rumah warga yang terdampak," terangnya.

Ia juga mengatakan komunikasi dilakukan secara intens bersama

warga melalui Kelurahan serta LPMK. Agar dalam proses peninjauan, perencanaan dan pengerjaannya nanti tidak ada yang terlewat.

"Kalau dari proses komunikasi dengan warga, mereka *nderek* saja bagaimana baiknya dan menyampaikan terima kasih juga, karena nanti akan lebih aman. Tentu ada fasilitasi dan dukungan dari pemkot ketika mulai proses pembangunan talut sampai rumahnya jadi dan bisa dihuni kembali," katanya.

Sementara itu Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas PUPKP Kota Jogja Sigit Setiawan menjelaskan, ketika terjadi bencana kemudian ada rumah yang terdampak maka sudah menjadi ketugasan Dinas PUPKP dalam memfasilitasi penyediaan rumah layak huni. "Setelah kami laksanakan

beberapa kali survei lapangan dan koordinasi dengan wilayah dan warga terdampak, nantinya rumah warga akan dibangun setelah talut selesai dikerjakan, dengan jarak aman sekitar dua meter dari bibir talut," jelasnya.

Dinas menyatakan rencananya pembangunan talut akan mulai dikerjakan sekitar pertengahan Februari menggunakan dana APBD. Begitu juga dengan tiga rumah warga terdampak yang akan dibangun setelah pengerjaan talut selesai.

"Harapannya nanti di pertengahan atau akhir Februari sudah sudah bisa mulai pembangunan fisik untuk talut, kemudian bangunan rumah diperkirakan akhir Maret akan berkontrak, dengan pengerjaan kurang lebih empat bulan. Nanti sejak pembangunan talut dilakukan, ada anggaran untuk tempat tinggal sementara bagi warga terdampak," tambahnya. (**/laz/fj)

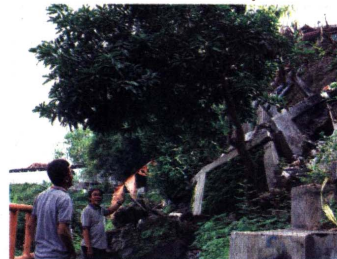


FOTO FOTO PEMKOT JOGJA

MEMBAHAYAKAN: Inilah kondisi rumah warga di Ngampilan yang terdampak talut longsor. Pemkot segera memperbaiki talut longsor dan membangun kembali rumah itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005